

**REPRESENTASI TAWAKAL DALAM ALBUM “BEAUTY LIES  
BENEATH” KARYA PURGATORY**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu**

Disusun oleh:

**Maftuh**  
**09210097**

Dosen Pembimbing:

**Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si.**  
**19661226 199203 2 002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1634 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**REPRESENTASI TAWAKAL DALAM ALBUM "BEAUTY LIES BENEATH" KARYA  
PURGATORY**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAFTUH  
NIM/Jurusan : 09210097/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 7 Oktober 2013  
Nilai Munaqasyah : 82 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

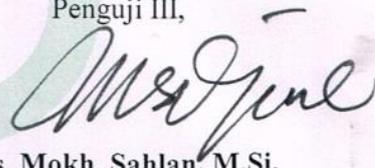
Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.**  
NIP 19661226 199203 2 002.

Penguji II,

  
**Drs. Abdul Rozak, M.Pd.**  
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji III,

  
**Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.**  
NIP 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 21 Oktober 2013  
Dekan,



  
**Dr. H. Waryono, M.Ag.**  
NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

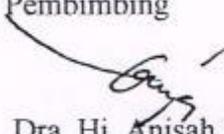
Nama : Maftuh  
Nomor Induk Mahasiswa : 09210097  
Judul skripsi : Representasi Tawakal dalam Album *Beauty Lies Beneath* Karya Purgatory

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.  
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

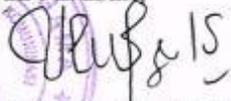
Yogyakarta, 27 September 2013

Pembimbing

  
Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si.  
NIP 19661226 199203 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan

  
Dra. Evi Septiani TH, M. Si.  
NIP. 19640923 1992203 2 001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maftuh  
NIM : 09210097  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Representasi Tawakal dalam Album *Beauty Lies Beneath* Karya Purgatory" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dituli orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 September 2013

Yang menyatakan,



Maftuh  
09210097

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Abah dan ibu yang tak kenal lelah merawat anak-anaknya, memberikan berbagai nasihat dan dukungan yang sangat kami butuhkan. Dan yang selalu mendoakan kami dalam kebaikan.
- Kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan warna-warni tersendiri dalam keluarga yang selalu kurindukan, terutama Mas Mujib yang selalu berbagi pengalaman dan dukungannya. Serta keponakan tercinta, Ibat, Nia dan Mujib Junior.
- Almamaterku, Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## MOTTO

“Jika mereka berpaling (dari keimanan), Maka Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki Arsy yang agung.”

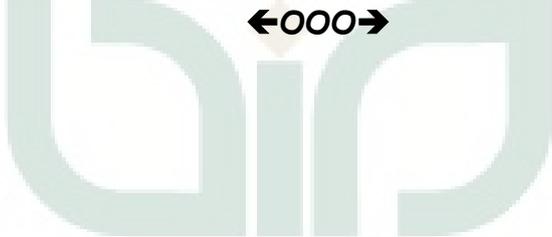
(At-Taubah: 129)



←000→

*“Don't judge a book by it's cover”*

(Jangan pernah memandang buku dari sampulnya)



←000→

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan tauladan kita sepanjang masa.

Penulis menyadari akan keterbatasan yang penulis miliki, karena itu, penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Evi Septiani TH, M. Si. Selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga serta selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, bimbingan dan arahnya.
4. Dra. Anisah Indriati, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta karyawan atas perhatian dan pelayanan yang diberikan.
6. Keluarga tercinta, Abah Ichsan, Ibu Sa'diyah, serta saudara-saudara yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungannya.

7. Mas Mujib, terimakasih atas bantuannya berupa nasehat, motivasi, pengalaman serta informasi kepada penulis.
8. Sahabat Kontrakan Pelangi, Rozakun, Adam, Fendi, Syifa, Satria, yang selalu berbagi suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mauidhoh Hasanah, yang telah menemani penulis dalam mencari data, berbagi informasi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis. Terima kasih.
10. Seluruh sahabat KPI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2009, serta sahabat KPI C angkatan 2009, Arif, Kunto, Shodri, Khudhori, Iis, Ilma, Marlan dan lainnya, atas kebersamaan dan kekompakannya selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan pembaca pada umumnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan segala kerendahan hati sebagai koreksi.

Yogyakarta, 27 September 2013  
Penulis,

Maftuh  
09210097

## ABSTRAK

Maftuh : 09210097. Skripsi : *Reprentasi Tawakal Dalam Album Beauty Lies Beneath Karya Purgatory*.

“Beauty Lies Beneath” merupakan album ketiga karya Purgatory, grup musik beraliran metal dari Jakarta. Tema pokok album ini berkisar mengenai penyakit hati dalam diri manusia dan akibatnya. Namun begitu, terdapat pula unsur penggambaran tawakal dalam enam dari dua belas lagu yang ada di dalam album “Beauty Lies Beneath”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi apa saja yang mendominasi dalam album “Beauty Lies Beneath”. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian ini: representasi tawakal apa saja yang mendominasi dalam album “Beauty Lies Beneath” karya Purgatory.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Dengan subjek penelitian enam lirik lagu dalam album “Beauty Lies Beneath”, dan obyek penelitiannya adalah lirik-lirik lagu yang ada dalam album “Beauty Lies Beneath” yang menggambarkan tawakal.

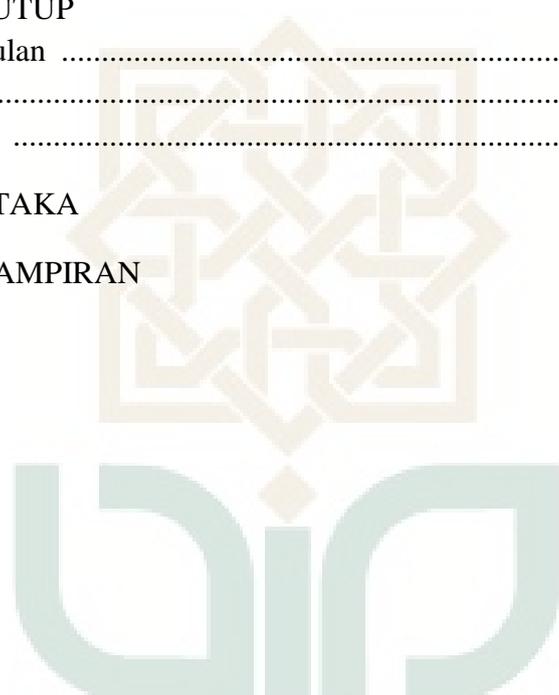
Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti menemukan bahwa representasi tawakal yang mendominasi adalah tawakal yang berupa menyerahkan hati dan pasrah kepada Allah yang muncul sebanyak enam kali atau 37.5 %. Sedangkan yang lainnya, yaitu: mengetahui dan meyakini sifat dan kuasa Allah sebanyak dua kali, memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha sebanyak tiga kali, memantapkan hati dalam mengesakan Allah sebanyak tiga kali, berbaik sangka kepada Allah sebanyak dua kali.

Kata kunci: Tawakal, Purgatory, Representasi, Musik, Lirik, Lagu

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar belakang masalah .....	4
C. Rumusan masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Telaah pustaka .....	10
G. Kerangka Teori .....	13
1. Representasi .....	13
2. Tinjauan tentang lirik lagu .....	14
3. Musik sebagai media penyampai pesan .....	15
H. Metode penelitian .....	17
1. Jenis penelitian .....	17
2. Subjek penelitian .....	18
3. Objek penelitian .....	18
4. Teknik pengumpulan data .....	18
5. Analisis data .....	19
6. Definisi Konseptual .....	19
7. Definisi Operasional .....	22
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM GRUP MUSIK PURGATORY</b>	
A. Sejarah Terbentuknya Purgatory .....	24
B. Discography Purgatory .....	31
C. Deskripsi Album Beauty Lies Beneath .....	32
D. Deskripsi Lagu Dalam Album Beauty Lies Beneath .....	34

<b>BAB III: ANALISIS TAWAKAL DALAM LAGU KARYA PURGATORY</b>	
A. Analisis Tawakal Dalam Lirik Lagu Karya Purgatory .....	36
1. Analisis Tawakal dalam lirik lagu Angerball.....	36
2. Analisis Tawakal dalam lirik lagu Downfall .....	45
3. Analisis Tawakal dalam lirik lagu And All Fate Is To Die .....	53
4. Analisis Tawakal dalam lirik lagu Jonah .....	59
5. Analisis Tawakal dalam lirik lagu Hellacious Infidel .....	65
6. Analisis Tawakal dalam lirik lagu Hypocrite .....	72
B. Representasi Tawakal Yang Mendominasi Dalam Enam Lirik Lagu Karya Purgatory Pada Album “Beauty Lies Beneath” .....	77
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	81
C. Penutup .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

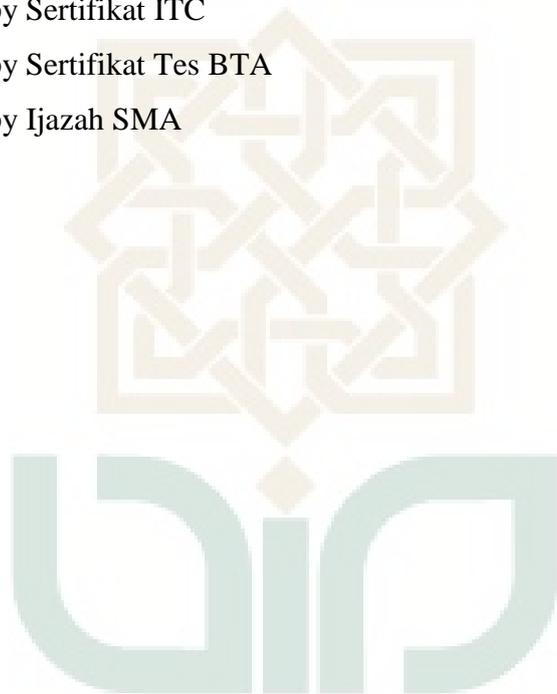
<b>Tabel 3.1.1</b> Tabel Klasifikasi Tawakal dalam Lagu Angerball .....	41
<b>Tabel 3.1.2</b> Tabel Klasifikasi Tawakal dalam Lagu Downfall .....	50
<b>Tabel 3.1.3</b> Tabel Klasifikasi Tawakal dalam Lagu And All Fate Is To Die .....	58
<b>Tabel 3.1.4</b> Tabel Klasifikasi Tawakal dalam Lagu Jonah .....	65
<b>Tabel 3.1.5</b> Tabel Klasifikasi Tawakal dalam Lagu Hellacious Infidel .....	70
<b>Tabel 3.1.6</b> Tabel Klasifikasi Tawakal dalam Lagu Hypocrite .....	77
<b>Tabel 3.2.1</b> Representasi tawakal yang mendominasi dalam album Beauty Lies Beneath karya Purgatory .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Poster Purgatory .....	24
Gambar 2 Cover CD Album Beauty Lies Beneath .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lirik Lagu dan Terjemahan
2. Curriculum Vitae
3. Foto copy Sertifikat KKN
4. Foto copy Sertifikat Praktikum Media
5. Foto copy Sertifikat Sospem
6. Foto copy Sertifikat Toefl
7. Foto copy Sertifikat IKLA
8. Foto copy Sertifikat ITC
9. Foto copy Sertifikat Tes BTA
10. Foto copy Ijazah SMA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi yang berjudul “Representasi Tawakal dalam Album *“Beauty Lies Beneath”* Karya Purgatory”. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Representasi

Dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia disebutkan representasi adalah gambaran, perwakilan.<sup>1</sup> Juga mempunyai arti perbuatan mewakili, apa yang mewakili atau perwakilan.<sup>2</sup> Istilah representasi sendiri mempunyai dua pengertian sehingga harus dibedakan antara keduanya. Pertama, representasi sebagai sebuah proses sosial dan presenting. Dan yang kedua, representasi sebagai produk dari proses representing. Istilah yang pertama merujuk pada proses, sedangkan yang kedua adalah produk dari pembuatan tanda yang mengacu pada sebuah makna.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Arkola, 1994), hlm. 574.

<sup>2</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 950.

<sup>3</sup> Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), Hlm. 62.

Sedangkan yang dimaksud representasi dalam penelitian ini adalah representasi sebagai produk dari pembuatan tanda yang mengacu pada sebuah makna yang ada dalam album "*Beauty Lies Beneath*" karya Purgatory.

## 2. Tawakal

Tawakal adalah landasan atau tumpuan terakhir dalam suatu usaha atau perjuangan. Baru berserah diri kepada Allah setelah menjalankan ikhtiar. Itulah sebabnya meskipun tawakal diartikan sebagai penyerahan diri dan ikhtiar sepenuhnya kepada Allah SWT, namun tidak berarti orang yang bertawakal harus meninggalkan semua usaha dan ikhtiar. Menurut Amin Syukur, keliru apabila orang yang menganggap tawakal dengan memasrahkan segalanya kepada Allah SWT tanpa diiringi dengan usaha maksimal.<sup>4</sup> Usaha dan ikhtiar itu harus tetap dilakukan, sedangkan keputusan terakhir diserahkan kepada Allah SWT.

Sedangkan tawakal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tawakal yang berupa mengetahui dan meyakini sifat dan kuasa Allah, memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha, memantapkan hati dalam mengesakan Allah, berbaik sangka kepada Allah, menyerahkan hati dan pasrah kepada Allah yang terdapat dalam lirik lagu Purgatory dalam album "*Beauty Lies Beneath*".

## 3. Album "*Beauty Lies Beneath*" karya Purgatory

"*Beauty Lies Beneath*" merupakan album ketiga Purgatory yang dirilis pada tahun 2006. Sebelumnya Purgatory sudah membuat dua album, yaitu

---

<sup>4</sup> Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: CV Bima Sakti, 2000), hlm. 173.

“Ambang Kepunahan” (1999) dan “7:172” (2003). Purgatory sendiri adalah band beraliran musik metal asal Jakarta yang terbentuk pada tahun 1992 dan mempunyai ciri khas memakai topeng dalam setiap penampilannya.

Dalam album “*Beauty Lies Beneath*” ini terdiri dari 11 lagu: *Angerball* (Amarah), *Lords of War* (Ahli Naar) (Pecandu Perang (Ahli Neraka)), *Hellacious Infidel* (Dahsyatnya Kekufuran), *Downfall: The Battle of Uhud* (Kekalahan: Perang Uhud), *Jonah* (Yunus ‘alaihissalam), *55:13*, *Error* (Rusak), *Fraud* (Kepalsuan), ... *And All Fate Is To Die* (... Dan Ujung Takdir Kita Semua Adalah Mati), *A Repentace* (Taubat), *Flatlined* (Hilangnya Detak Jantung). Dan 2 bonus track: *Inside You* (Dalam Dirimu), *Hypocrite* (Munafik). Tema pokok album ini berkisar tentang penyakit hati manusia dan akibatnya. Namun dalam penelitian ini, penulis tidak akan mengupas keseluruhan syair lagu yang ada, melainkan hanya akan mengambil enam syair lagu yang menurut pengamatan penulis memuat penggambaran tentang tawakal. Yaitu pada syair lagu *Angerball*, *Downfall: The Battle of Uhud*, *Jonah*, *And All Fate Is To Die*, *Hellacious Infidel* dan *Hypocrite*.

Berdasar batasan-batasan yang sudah dijelaskan di atas, maka yang dimaksud “Representasi Tawakal Dalam Album “Beauty Lies Beneath” Karya Purgatory” dalam penelitian ini adalah penelitian yang membahas tentang representasi tawakal berupa mengetahui dan meyakini sifat dan kuasa Allah, memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha, memantapkan hati dalam mengesakan Allah, berbaik sangka kepada Allah, menyerahkan hati dan pasrah

kepada Allah yang terkandung dalam enam lirik lagu Purgatory pada Album “*Beauty Lies Beneath*”.

## B. Latar Belakang Masalah

Tawakal merupakan kesadaran bahwa kehidupan ini dikendalikan oleh Allah. Dengan perasaan ini, hubungan seseorang dengan Tuhannya menjadi lebih mendalam, dan ketundukan kepada-Nya semakin tampak.

Banyak perintah untuk bertawakal kepada Allah tertuang dalam Al-Qur’an dan Hadits, karena dalam tawakal terkandung makna kesadaran hamba akan batas-batas kemampuan dan keinginan dirinya, dan kesadaran akan adanya ruang yang luas tanpa batas bagi kehendak dan kekuasaan-Nya.<sup>5</sup> Seperti dalam Surat Ali Imran ayat 159, Ath-Thalaq ayat 3, dan masih banyak lainnya.

Tawakal memiliki arti menyerahkan, mempercayakan dan mewakilkan. Seseorang yang bertawakal adalah orang yang menyerahkan, mempercayakan dan mewakilkan segala urusannya hanya kepada Allah.

Tawakal adalah separuh agama. Oleh sebab itu, orang-orang biasa mengucapkan dalam sholat kalimat “*Iyyaka na’budu wa iyyaka nasta’in*” (hanya kepada-Mu kami beribadah dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan). manusia memohon pertolongan kepada Allah dengan menyandarkan hati kepada-Nya dan yakin bahwasanya Dia akan membantu hamba-Nya dalam beribadah kepada-Nya.

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dalam bukunya *Pendakian Menuju Allah* *Penjabaran Kongkrit Iyyaka Na’budu wa iyyaka Nasta’in* menyebutkan betapa

---

<sup>5</sup> Muhammad Al Ghazali, *Selalu Melibatkan Allah: Sehat Spiritual, Sukses Sosial*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2003), hlm. 226.

perlu dan pentingnya tawakal dalam kehidupan manusia. Beliau juga menyebutkan perkara-perkara yang mengarahkan pada sikap bertawakal kepada Allah SWT. Salah satunya adalah dengan menyandarkan hati kepada Allah dan merasa tenang karena bergantung kepada-Nya, sehingga di dalam hati tidak ada kegelisahan saat melepaskan apa yang disukai dan saat menghadapi apa yang dibenci.<sup>6</sup> Dan beberapa perkara lainnya dengan konsep yang indah dan menarik.

Pentingnya tawakal dalam kehidupan tidak hanya bisa disampaikan melalui khotbah atau ceramah para pendakwah. Namun bisa juga disampaikan melalui seni musik. Musik merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Banyak orang yang mendengarkan musik setelah lelah dengan kegiatan mereka sehari-hari untuk sekedar menghibur diri. Memang pada dasarnya musik bisa menjadi suatu hiburan tersendiri bagi manusia. Namun tidak hanya itu saja fungsi dari musik. Musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi.<sup>7</sup>

Musik dalam Islam masih menjadi perdebatan yang panjang antar ulama. Sebagian menganggap haram hukumnya, karena akan membuat seseorang yang terlibat di dalamnya menjadi lalai kepada Tuhan. Sebagian yang lain membolehkannya, karena musik dapat juga digunakan untuk hal yang bermanfaat, seperti Walisongo lewat gamelannya, Emha Ainun Nadjib lewat “Kyai Kanjeng”nya, dan lain-lain.

---

<sup>6</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Pendakian Menuju Allah Penjabaran Kongkrit Iyyaka Na'budu wa iyyaka Nastain*, Terj. Kathur Suhardi, ( Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1998), hlm. 193.

<sup>7</sup> Syafiq Muhammad, *Ensiklopedia Musik Klasik*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), hlm. 203.

Mulai pertengahan tahun 2000-an, banyak musisi dari berbagai kalangan membuat lagu yang bernuansa islami. Mayoritas adalah musisi yang tergabung dalam grup nasyid. Begitu juga dengan musik pop, banyak band beraliran pop yang membuat album religi lagu bernuansa islami. Sedangkan musik yang bergenre keras sangat jarang yang mengusung tema islam dalam lagu-lagunya. Karena kebanyakan orang menilai bahwa musik metal itu identik dengan kekerasan.

Purgatory merupakan sebuah nama yang tidak asing untuk *underground scene* Indonesia. Band beraliran metal yang berasal dari Jakarta ini mulai terbentuk pada tahun 1992 dan mempunyai ciri khas memakai topeng dalam setiap penampilannya.

Ada peribahasa yang mengatakan bahwa jangan pernah memandangi buku dari sampulnya. Mungkin itu merupakan peribahasa yang tepat untuk Purgatory. Meski dengan musik beraliran metal yang identik dengan kekerasan dan dengan kemasan yang terkesan sangar. Namun soal isi syair lagu, purgatory banyak membuat syair lagu yang bernuansakan islam. Tidak sedikit orang-orang yang menyukai musik metal menyebut mereka band metal religi, atau menyebut Purgatory sebagai band *Islamic Death Metal* karena lirik lagu mereka yang berisi pesan-pesan yang positif dan islami.<sup>8</sup> Bisa dilihat dari referensi Purgatory dalam menciptakan lagu, yaitu dari kisah perjalanan hidup manusia ditambah dipadukan dengan intisari Al-Qur'an dan hadits.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ferry Prasetyo, *Band Metal Bukan Band Sesat*, <http://hiburan.kompasiana.com/musik/2012/09/05/band-metal-bukan-band-sesat-490444.html>, diakses pada 16 Oktober 2013.

<sup>9</sup> *Ibid.*

Berbeda dengan group musik lainnya yang membuat atau menciptakan lagu-lagu religius hanya pada saat tertentu atau pada moment-moment penting seperti Bulan Ramadhan atau Idul Fitri. Purgatory adalah salah satu group musik yang selalu konsisten dengan menciptakan lagu-lagu yang bernuansa religius dalam liriknya. Dari hasil interview *Extreme Post* pada bulan Juli-Agustus 2005, Purgatory menuturkan bahwa mereka berpikir tentang bermain musik tetapi yang bermanfaat, minimal buat diri mereka sendiri, jadi tidak hanya bermain musik saja, dan Purgatory berpaham bahwa akar dari kehidupan adalah religi.<sup>10</sup> Tidak hanya dalam bermusik, pada kehidupan sehari-hari Purgatory juga mengadakan rutinan pengajian di kediaman Bounty Muhammad (bas) di Kembangan Larangan, Jaksel, atau di kediaman Aminuddin Al Muqoddas (drum) yang akrab dipanggil Al di Jombang, Ciputat, Tangerang.<sup>11</sup>

Latar belakang tema Islam yang dibawa band ini ada sejak dari penamaan judul lagu "*Sakaratul Maut*" pada album kompilasi *Metalik Klinik I*. Kepercayaan diri dalam mengangkat tema Islam tumbuh berangsur-angsur seiring dengan umur para personil band. Selanjutnya adalah judul album "7:172" yang diambil dari sebuah ayat dalam Qur'an Surah ke-7 (*al-A'raaf*) ayat 172, judul lagu M.O.G.S.A.W kependekan dari *Messenger Of GOD Shalallahu 'Alaihi Wassalaam* dan seluruh lantunan sya'ir dalam album *Beauty Lies Beneath*.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Purgatory – Musik religi dari bawah tanah, <http://wearemogerz.blogspot.com/2011/11/purgatory-musik-religi-dari-bawah-tanah.html>, diakses pada tanggal 20 Februari 2013.

<sup>11</sup> Chaerul Akhmad, *Mereka Mengajar Ngaji*, <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/12/11/06/md225f-mereka-mengajar-ngaji-1>, diakses pada 16 Oktober 2013.

<sup>12</sup> Purgatory Dari Indonesia, <http://wearemogerz.blogspot.com/2011/02/purgatory-dari-indonesia.html>, diakses pada tanggal 28 februari 2013.

Dalam album “*Beauty Lies Beneath*” karya Purgatory yang terdiri dari 11 lagu: *Angerball*, *Lords of War (Ahli Naar)*, *Hellacious Infidel*, *Downfall: The Battle of Uhud*, *Jonah, 55:13*, *Error*, *Fraud*, ... *And All Fate Is To Die*, *A Repentance*, *Flatlined*. Dan 2 bonus track: *Inside You*, *Hypocrite*. Sebagian bertemakan ballad atau cerita masa lalu (seperti dalam lagu *Downfall* tentang perang uhud, dan lagu *Jonah* tentang Nabi Yunus), sisanya *behaviours* (perilaku), *thoughts* (pemikiran), *answers* (jawaban), *will* (keinginan) dan moral, pokoknya sekitar penyakit hati manusia dan akibatnya.<sup>13</sup> Meskipun album tersebut bertemakan tentang penyakit hati manusia. Namun banyak pula penggambaran tentang tawakal di dalamnya yang merupakan salah satu ibadah hati yang paling utama dan salah satu dari berbagai akhlak iman yang agung. Sebut saja salah satu lirik dalam lagu yang berjudul *Angerball* (Amarah). dalam lagu ini terdapat lirik:

*Give up on YOU, nothing to say  
Lay down my heart in YOUR hands on my pray*

(Hamba berserah kepada-MU, tanpa kata  
hamba baringkan hati ini atas kuasa-MU dalam sujudku)

Penggalan lirik lagu di atas, menggambarkan bagaimana seseorang berserah diri dan menyandarkan segala urusannya hanya kepada Allah SWT, sesuai dalam kutipan al-Quran Surat Al-Maidah ayat 23.

*“Dan hanya kepada Allah hendaknya kalian bertawakkal, jika kalian benar-benar orang yang beriman”.*<sup>14</sup>

Ayat ini menunjukkan wajibnya memurnikan tawakal dengan

---

<sup>13</sup> Purgatory – Interview With Crushing Magazine, <http://wearemogerz.blogspot.com/2011/11/purgatory-interview-with-crushing.html>, diakses pada tanggal 28 februari 2013.

<sup>14</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 162.

menyandarkan hati hanya kepada Allāh. Ayat ini juga menunjukkan bahwa tawakal kepada Allāh adalah salah satu jenis ibadah, sedangkan memalingkan ibadah kepada selain Allāh adalah syirik.

Berdasarkan beberapa poin tersebut, penulis tertarik untuk meneliti group musik “Purgatory” sebagai bahan kajian dalam pembuatan skripsi, terutama kajian pada penggambaran tawakal dalam album “*Beauty Lies Beneath*”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah representasi tawakal apa saja yang mendominasi dalam album “*Beauty Lies Beneath*” karya Purgatory?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi tawakal yang mendominasi dalam album “*Beauty Lies Beneath*” karya Purgatory.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - b. Penulis ingin menyumbangkan bahan perpustakaan dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi tulisan ilmiah yang bermanfaat
2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan (tawakal) yang terdapat dalam lagu dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan dakwah Islam yang dilakukan lewat media massa.
- c. Hasil penelitian ini dapat membuka mata masyarakat pada musik bergenre keras. Bahwa tidak semua musik yang bergenre keras seperti metal identik dengan kekerasan.

#### **F. Telaah Pustaka**

Untuk mencapai sebuah hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan ini dapat menjawab semua permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti lain dengan permasalahan yang sama. Oleh karena itu penelitian ini perlu dikaji kevaliditasannya.

Adapun karya-karya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Adchapura Nantika, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah (2006). Dalam skripsinya yang berjudul *Pesan-Pesan Dakwah Islam Dalam Syair Nasyid Raihan*.<sup>15</sup> Lestari menyimpulkan bahwa syair lagu Raihan sangat berhubungan erat dengan muatan Islam. Semua itu terlihat dari beberapa fokus tema syair yang dinyanyikan oleh Raihan. Dalam skripsi ini, peneliti hanya meneliti macam-macam pesan dakwah yang ada di

---

<sup>15</sup> Lestari Adchapura Nantika, *Pesan-pesan Dakwah Islam Dalam Syair Nasyid Raihan*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

dalam syair lagu Raihan. Pesan dakwah yang pertama tentang ajaran agama, yang mencakup hakikat ketuhanan dan hakikat beribadah. Pesan dakwah yang kedua mengenai pesan kekeluargaan, mencakup tentang pesan bagaimana saling mencintai dan menghormati antar keluarga, antar tetangga dan antar sahabat. Pesan dakwah yang ketiga berkenaan dengan pesan cinta, meliputi pesan cinta antara suami istri dan bagaimana sikap seorang muslim saat jatuh cinta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif.

Kemudian skripsi yang berjudul *Pesan-Pesan Dakwah dalam Syi'ir Lagu Rhoma Irama* yang disusun oleh Muhtadin, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah (2005).<sup>16</sup> Dalam skripsinya, Muhtadin mengatakan bahwa syi'ir-syi'ir lagu Rhoma Irama mengandung pesan dakwah yang beragam, seperti pesan dakwah tentang seruan keimanan, seruan ibadah, dan seruan akhlak. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti menjelaskan bahwa syi'ir Rhoma Irama mengemas pesan-pesan dakwah tersebut dengan kemasan yang unik, menggelitik, sekaligus menghibur. Selain itu, sastra yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah lebih mampu mengungkapkan sesuatu, ketimbang bahasa pada umumnya. Jangkauannya pun mampu menembus ruang waktu, lingkungan dan golongan, sehingga tidak terkesan menggurui.

Skripsi yang berjudul *Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zein dalam Album Thank You Allah* yang disusun oleh Fuzi Asih, mahasiswaa UIN Sunan

---

<sup>16</sup> Muhtadin, *Pesan-pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Rhoma Irama*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005)

Kalijaga Fakultas Dakwah (2012).<sup>17</sup> Secara khusus skripsi ini membahas tentang cara pengemasan pesan dalam lagu *Barakallahu Lakuma, Insha Allah, Allahi Allah Kya Karo, For The Rest Of My Life dan Thank You Allah* yang dinyanyikan oleh Maher Zein. Dan obyek penelitiannya adalah pengemasan pesan dalam lirik lagu Maher Zein dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menggunakan analisis semiotik teori Triangel Meaning.

Lalu skripsi yang berjudul *Representasi Nilai-nilai Moral dalam Lirik Lagu Rap (Studi Semiotik Terhadap Lagu “Ngelmu Pring” yang Dipopulerkan oleh Group Musik Rap Rotra)* yang disusun oleh Pramudya Adhy W, mahasiswa UPN Veteran Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (2011).<sup>18</sup> Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai moral yang ingin disampaikan oleh grup rap Rotra melalui lirik lagu “Ngelmu Pring”. Obyek penelitiannya adalah nilai-nilai moral yang terdapat pada lirik lagu “Ngelmu Pring”, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif interpretatif dengan menggunakan pendekatan teori semiotika dari pemikiran Ferdinand de Saussure.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah bahwa dalam penelitian ini peneliti fokus pada kajian tentang penggambaran tawakal yang terdapat dalam Album *Beauty Lies Beneath* karya Purgatory, sebuah band bergenre metal yang kental dengan kemasan sangar dan keras namun konsisten membuat lagu-lagu bernuansa islami. Penelitian ini

---

<sup>17</sup> Fuzi Asih, *Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zein dalam Album Thank You Allah*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012)

<sup>18</sup> Pramudya Adhy W, *Representasi Nilai-nilai Moral dalam Lirik Lagu Rap (Studi Semiotik Terhadap Lagu “Ngelmu Pring” yang Dipopulerkan oleh Group Musik Rap Rotra)*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN Veteran, 2011)

menggunakan metode pendekatan Deskriptif-Kuantitatif dan menggunakan metode analisis isi untuk menganalisis data yang masuk.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Representasi**

Representasi merupakan bentuk konkret (penanda) yang berasal dari konsep abstrak. Dalam politik, representasi berarti beberapa orang yang dipilih oleh rakyat dan berpihak kepada masyarakat secara keseluruhan sebagai perwakilan mereka dalam kongres atau parlemen. Hal yang sama berlaku dalam bahasa, media, dan komunikasi, representasi dapat berwujud kata, gambar, sekuen, maupun cerita yang mewakili ide, emosi, fakta, dan sebagainya. Representasi bergantung pada tanda dan citra yang sudah ada dan dipahami secara kultural, dalam pembelajaran bahasa dan penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual secara timbal balik. Hal ini melalui fungsi tanda mewakili yang kita tahu dan mempelajari realitas.<sup>19</sup>

Istilah representasi sendiri mempunyai dua pengertian sehingga harus dibedakan antara keduanya. Pertama, representasi sebagai sebuah proses sosial dan presenting. Dan yang kedua, representasi sebagai produk dari proses representing. Istilah yang pertama merujuk pada proses, sedangkan yang kedua adalah produk dari pembuatan tanda yang mengacu pada sebuah makna. Dalam proses representasi ada tiga elemen yang terlibat pertama sesuatu yang direpresentasikan (obyek), kedua, representasi itu sendiri (tanda) dan yang ketiga adalah seperangkat aturan yang menentukan hubungan tanda

---

<sup>19</sup> John Hartley, *Communication, Culture and Media Studies: Konsep Kunci*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 265.

dengan pokok persoalan (*coding*). *Coding* inilah yang membatasi makna-makna yang mungkin muncul dalam proses interpretasi tanda. Suatu yang sangat esensial dari sebuah tanda adalah ia bisa menghubungkan obyek untuk diidentifikasi, sehingga biasanya satu tanda hanya mengacu pada satu obyek, atau tanda mengacu pada sebuah kelompok obyek yang telah ditentukan secara jelas. Dengan demikian. Di dalam representasi ada sebuah kedalaman makna. Representasi mengacu pada yang sifatnya orisinal.<sup>20</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Lirik Lagu

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu dan keharmonisan.<sup>21</sup> Musik atau lagu juga merupakan seni pengungkapan gagasan melalui bunyi. Dalam pengungkapan gagasan ini, seorang penyair selalu menumpahkan semua gagasan dan ide yang dia punya ke dalam lirik dan alunan nada dari lagu itu sendiri. Maka dari itu, lirik atau syair lagu merupakan satu hal penting dalam proses pengungkapan gagasan dari sebuah lagu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik berarti karya sastra (puisi) yang berisi curahan rasa pribadi, atau juga susunan kata sebuah nyanyian.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 62.

<sup>21</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm. 766.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 678.

Lirik merupakan kata-kata yang disusun oleh pengarang lagu. Penciptaan sebuah lirik lagu merupakan curahan pengarang lagu yang berasal dari pemikirannya, perenungan atau pembelajarannya, baik yang dilihat atau yang dirasakan sehingga dituangkan dalam sebuah lirik lagu yang diiringi oleh alat-alat musik, atau tanpa alat musik.

Dari pengertian di atas, lirik lagu berarti karya sastra yang berisi curahan pribadi dari pemikiran, perenungan, maupun pembelajarannya berdasarkan kehidupan sehari-hari yang dialaminya, yang diungkapkan dengan suara yang berirama. Lirik lagu merupakan kata-kata yang diiringi oleh alat musik (instrumental).

Untuk memberikan suasana tertentu, pengarang lirik lagu juga mempergunakan pemanipulasian bahasa sebagai salah satu usaha untuk menciptakan daya tarik terhadap liriknya. Pemanipulasian bahasa ini antara lain merupakan permainan vokal, gaya bahasa, panyimpangan makna kata, dan sebagainya. Lirik lagu juga merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang sesuatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun dialaminya. Penuangan ekspresi lewat lirik lagu ini selanjutnya diperkuat dengan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga penikmat musik akan semakin terbawa dalam alam batin pengarangnya.

### **3. Musik sebagai media penyampai pesan**

Media adalah bentuk jamak yang berasal dari bahasa latin yaitu

“median” yang berarti alat perantara.<sup>23</sup> Media adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan alat perantara yang membantu seseorang dalam menyampaikan pesan secara efektif dan efisien.

Media berarti sarana yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Jadi segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam berkomunikasi disebut media komunikasi.

Ada banyak sekali jenis lagu di dunia dan masing-masing jenis lagu tersebut memiliki maksud dan tujuan. Karena sifatnya yang abstrak, penulis atau pengarang lagu hanya dapat berekspresi dalam penulisan lirik lagu tersebut. Lirik lagu biasanya mengangkat tema-tema tertentu sesuai tujuan penulisnya.

Lagu sendiri merupakan sebuah karya seni yang berasal dari perpaduan antara puisi dan seni musik. Puisi pada dasarnya berisi tentang diksi yang jika dibacakan akan menjadi sebuah susunan bacaan yang indah. Sedangkan seni musik adalah harmonisasi dari beberapa alat musik yang ketika dimainkan menghasilkan suara yang indah pula. Maka ketika dua komponen seni ini dipadukan akan menghasilkan sebuah lagu yang menarik pula.

Pesan pada lagu terletak pada substansi lirik lagu itu sendiri. Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa lagu berasal dari puisi dengan paduan musik, puisi tersebut biasanya mengangkat tema-tema tertentu seperti tema

---

<sup>23</sup> Asmuni Syukur, *Dasar Dasar Strategi Islam*, (Surabaya: Al Iklas, 1983), hlm. 163

perjuangan, tema percintaan, dan tema-tema lainnya. Sebagai contoh seperti pesan pada lagu dengan tema perjuangan misalnya, pasti akan terdapat diksi tentang semangat perjuangan dengan diiringi musik yang memiliki tempo cepat pula, begitupun dengan yang lainnya.

Cara kerja lagu sebagai media penyampai pesan sangat sederhana sekali. Yaitu, ketika penyanyi menyanyikan lagu kemudian didengar oleh para pendengarnya. Sehingga terjadi sebuah bentuk komunikasi satu arah yaitu yang dalam konteks ini adalah penyanyi sebagai pembawa pesan dan pendengar sebagai penerima pesan.<sup>24</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu metode yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.<sup>25</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kuantitatif yaitu berusaha untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.<sup>26</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek

---

<sup>24</sup> Fury Ayunindya, *Lagu Sebagai Media Penyampai Pesan*, <http://edukasi.kompasiana.com/2013/03/11/lagu-sebagai-media-penyampai-pesan-541642.html>, diakses pada tanggal 2 Mei 2013

<sup>25</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 24.

<sup>26</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 55.

tertentu. Penelitian ini untuk menggambarkan kata-kata yang tertulis dari dokumen-dokumen yang diamati. Kemudian data yang telah ada disusun dan dikelompokkan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian.

## 2. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah enam lirik lagu Purgatory yang terkumpul dalam Album "*Beauty Lies Beneath*". Yaitu pada lagu yang berjudul *Angerball*, *Downfall: The Battle of Uhud*, *Jonah*, *And All Fate Is To Die*, *Helacious Infidel* dan *Hypocrite*.

## 3. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah representasi tawakal yang terdapat dalam enam lirik lagu Purgatory yang terkumpul dalam album "*Beauty Lies Beneath*".

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, sehingga dapat mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti mencari lirik lagu Purgatory beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia sebagai data primer dari halaman *official facebook* Purgatory (<https://www.facebook.com/Purgatory.Mogerz>). Data juga diperkaya dengan literatur baik buku, majalah, koran, film, dan eksplorasi situs informasi di internet yang terkait dengan penelitian ini, seperti pada halaman blogspot yang secara khusus mengikuti perkembangan Purgatory (<https://www.wearemogez.blogspot.com>) sebagai data sekunder.

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>27</sup>

Adapun model analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) untuk mengungkap bagaimana representasi tawakal yang terkandung dalam lirik lagu "Purgatory" album "Beauty Lies Beneath". Menurut Krippendorff, kajian isi adalah teknik penelitian yang sah atas dasar konteksnya.<sup>28</sup> Analisis isi kualitatif bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif. Kategorisasi hanya digunakan sebagai *guide* atau pedoman, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses penelitian.<sup>29</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan pola pikir induktif, yaitu pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, untuk menarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.<sup>30</sup>

## 6. Definisi Konseptual

Dari segi bahasa, tawakal berarti berserah (kepada kehendak Allah), dengan segenap hati percaya kepada Allah, terhadap penderitaan, percobaan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 334.

<sup>28</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 1997), hlm. 103.

<sup>29</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 252.

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 200), hlm. 136.

dan lain-lain. Sedangkan dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia, tawakal berarti jika segala usaha sudah dilakukan maka orang itu harus menyerahkan diri kepada Allah yang Maha kuasa.<sup>31</sup> Orang yang bertawakal adalah orang yang menyerahkan, mempercayakan dan mewakilkan segala urusannya hanya kepada Allah SWT.

Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, terdapat beberapa hal yang dapat membawa manusia kepada sikap tawakal.<sup>32</sup> Yaitu :

1) Mengetahui dan mempunyai keyakinan terhadap Allah beserta kekuasaan, kekayaan, dan kemandirian-Nya, serta mengetahui bahwa segala perkara di dunia ini terjadi karena kehendak dan ketentuan-Nya. Mengetahui Allah ini merupakan tangga pertama yang padanya seorang hamba meletakkan telapak kakinya dalam bertawakal.<sup>33</sup>

Perbuatan ibunda Nabi Musa yang melarung putranya di sungai seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, merupakan keyakinan terhadap Allah. Sebab kalau tidak ada keyakinan terhadap Allah, mana mungkin dia mau menghanyutkan buah hatinya di atas permukaan air sungai yang bergelombang dan berombak, yang membawanya entah kemana.

2) Memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha. Karena siapa yang menghilangkan keharusan adanya usaha, maka tawakalnya tidak benar sama sekali. Seperti seseorang yang ingin pergi haji, kemudian dia hanya duduk di

---

<sup>31</sup> Sutan Muhammad Zain, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grafika, tt), hlm. 956.

<sup>32</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Pendakian Menuju Allah...*, hlm. 191.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 191.

rumahnya, maka sampai kapanpun ia tidak akan pernah sampai ke Mekah. Namun hendaknya ia memulai dengan menabung, kemudian pergi kesana dengan kendaraan yang dapat menyampaikannya ke tujuannya tersebut. Tawakal termasuk sebab yang paling kuat untuk mendapatkan apa yang di tawakalnya. Tawakal ini seperti doa yang dijadikan Allah sebagai sebab untuk mendapatkan apa yang diminta dalam doa itu. Dengan kata lain, bahwa Allah menetapkan tawakal dan usaha sebagai dua sebab untuk mendapatkan apa yang diminta, dan Allah menakdirkan perolehan sesuatu jika hamba mengerjakan sebabnya. Jika dia tidak mengerjakan sebab, maka dia juga tidak memperoleh akibatnya.<sup>34</sup>

3) Adanya ketetapan hati dalam mentauhidkan (mengesakan) Dzat yang ditawakali, yaitu Allah SWT. Karena tawakal memang harus disertai dengan keyakinan akan ketauhidan Allah. Jika hati memiliki ikatan kesyirikan-kesyirikan dengan sesuatu selain Allah, maka batallah ketawakalannya. Tawakal seseorang tidak bisa dianggap benar jika tauhidnya tidak benar. Bahkan hakikat tawakal adalah tauhidnya hati. Selagi di dalam hati masih ada hal-hal yang menuju pada perbuatan syirik, maka tawakalnya cacat. Jika seorang hamba berpaling kepada selain Allah, maka hal ini akan membentuk cabang di dalam hatinya, sehingga mengurangi tawakalnya kepada Allah karena adanya cabang itu.<sup>35</sup>

4) Baik sangka kepada Allah Swt. Sejauh mana kadar sangka baiknya dan pengharapannya kepada Allah, maka sejauh itu pula kadar ketawakalan

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 192.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 193.

kepada-Nya. Di antara tanda-tanda baik sangka kepada Allah yaitu dengan mengharapkan rahmat, jalan keluar, ampunan, dan pertolongan dari-Nya. Sedangkan kebalikannya berprasangka buruk kepada Allah atau berputus asa. Akibat putus asa, kegagalan dan rasa frustrasi selalu menghantui seseorang. Keyakinan kepada Allah Yang Mahakuasa dan Maha Menolong semakin menipis.<sup>36</sup>

5) Melimpahkan wewenang (perkara) kepada Allah. Ini adalah ruh dan hakikat tawakal, yaitu melimpahkan seluruh urusannya kepada Allah dengan kesadaran, bukan dalam keadaan terpaksa. Orang yang melimpahkan urusannya kepada Allah, tidak lain karena ia berkeinginan agar Allah memutuskan apa yang terbaik baginya dalam kehidupannya maupun sesudah mati kelak. Jika apa yang diputuskan untuknya berbeda dengan apa yang disangkanya sebagai yang terbaik.<sup>37</sup>

#### 7. Definisi Operasional

Isilah penting dan sering digunakan yang terdapat di dalam penelitian ini akan dibatasi seperti berikut ini, tawakal dalam penelitian ini terdiri dari 5 bentuk yaitu mengetahui dan meyakini sifat dan kuasa Allah, memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha, memantapkan hati dalam mengesakan Allah, baik sangka kepada Allah, menyerahkan hati dan pasrah kepada Allah. Jadi pengambilan data tentang tawakal dalam album Beauty Lies Beneath karya Purgatory ini dilakukan berdasarkan kelima bentuk tersebut pada setiap satuan makna dari setiap bait lirik lagu, yang meliputi:

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 194.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 194.

- 1) Mengetahui dan meyakini sifat dan kuasa Allah.

Indikatornya adalah setiap kata atau lirik yang menunjukkan keyakinan pada sifat dan kuasa Allah.

- 2) Memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha.

Indikatornya adalah setiap kata atau lirik yang menunjukkan usaha-usaha yang dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

- 3) Memantapkan hati dalam mengesakan Allah.

Indikatornya adalah setiap kata atau lirik yang menunjukkan ajakan agar tidak berpaling kepada selain Allah. Serta kata-kata yang menunjukkan ajakan untuk bertawakal hanya kepada Allah

- 4) Berbaik sangka kepada Allah.

Indikatornya adalah setiap kata atau lirik yang menunjukkan sikap berbaik sangka kepada Allah. Serta setiap kata atau lirik yang menunjukkan harapan akan rahmat dari Allah.

- 5) Menyerahkan hati dan pasrah kepada Allah.

Indikatornya adalah setiap kata atau lirik yang menunjukkan sikap pasrah kepada Allah. Serta setiap kata yang menunjukkan kebergantungan manusia kepada Allah.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisa representasi tawakal yang terkandung dalam lirik lagu Purgatory, dapat disimpulkan bahwa dalam Album *Beauty Lies Beneath* karya Purgatory ini, representasi tawakal yang mendominasi adalah tawakal yang berupa menyerahkan hati dan pasrah kepada Allah yang muncul sebanyak enam kali atau 37.5 %. Sedangkan yang lainnya, yaitu: mengetahui dan meyakini sifat dan kuasa Allah sebanyak dua kali, memiliki keyakinan akan keharusan melakukan usaha sebanyak tiga kali, memantapkan hati dalam mengesakan Allah sebanyak tiga kali, berbaik sangka kepada Allah sebanyak dua kali.

Representasi tawakal yang terdapat pada enam lagu tersebut yaitu:

1. Tawakal Dalam Lirik Lagu Angerball

Dalam lagu ini terdapat penggambaran tawakal dalam penggalan lirik yang digambarkan melalui sikap melakukan berbagai usaha, berserah diri dan berbaik sangka kepada Allah dalam usahanya melawan sifat pemaarah dalam diri seorang manusia.

2. Tawakal Dalam Lirik Lagu Downfall: The Battle Of Uhud

Dalam lagu ini terdapat representasi tawakal berupa sikap mengesakan Allah (tauhid tawakal), dan berbaik sangka kepada Allah dalam penggalan lirik yang digambarkan melalui sikap seorang muslim

yang hanya yakin kepada Allah dalam berjihad. Serta berbaik sangka bahwa Allah akan memberikan balasan yang lebih baik dari harta dunia.

3. Tawakal Dalam Lirik Lagu And All Fate Is To Die

Dalam lagu ini terdapat penggambaran tawakal berupa keyakinan pada sifat dan kuasa Allah. Digambarkan dalam penggalan lirik tentang sikap Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yang meyakini kuasa Allah terhadap diri mereka. Keyakinan tersebut membuat hati mereka tenang walaupun dihadapkan pada suatu ujian yang berat.

4. Tawakal Dalam Lirik Lagu Jonah

Dalam lagu ini terdapat penggambaran tawakal berupa sikap pasrah Nabi Yunus kepada Allah dan keyakinan bahwa hanya Allahlah yang dapat menolongnya keluar dari kegelapan yang sedang dialaminya.

5. Tawakal Dalam Lirik Lagu Hellacious Infidel

Dalam lagu ini terdapat penggambaran tawakal berupa sikap seorang manusia yang berusaha melepaskan dirinya dari kemaksiatan, sikap seorang manusia yang menyesali perbuatan buruknya dan mencoba untuk melawannya serta menyerahkan segala keputusan kepada Allah.

6. Tawakal Dalam Lirik Lagu Hypocrite

Dalam lagu ini terdapat penggambaran tawakal dengan mengakui kelemahan diri sendiri di hadapan Tuhannya dan sikap pasrah menyerahkan semua perkara kepada Allah.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Musisi Indonesia**

Untuk musisi Indonesia, tidak ada salahnya membuat lagu yang mempunyai nilai dari sisi moral dan agama, bukan hanya lagu yang berisi kisah percintaan. Dalam membuat lagu yang penuh pesan moral dan agama tersebut juga tidak harus dilakukan oleh grup nasyid, melainkan semua jenis dan aliran seperti rock, hip-hop, dan bahkan metal tetap bisa menyampaikan pesan moral dan agama dalam lagu-lagunya. Mengingat musik yang merupakan salah satu alat yang efektif untuk mempengaruhi massa. Tapi tentu saja jangan lupakan tanggung jawab moral yang harus dipikul masing-masing musisi sesuai dengan pesan dalam lagu yang dibawanya. Dengan harapan para masyarakat penikmat musik Indonesia dapat mengambil manfaat dari musik yang mereka dengarkan.

### **2. Untuk Masyarakat Umum dan Penikmat Musik**

Sebagai masyarakat penikmat musik, tak ada salahnya menikmati berbagai jenis musik yang ada sebagai hiburan. Namun alangkah baiknya jika penikmat musik mampu memilih musik yang mempunyai pesan yang positif dan mampu mengambil manfaat dan pelajaran dari musik tersebut

### **3. Untuk Akademisi atau Peneliti Selanjutnya**

Kepada akademisi yang berminat melakukan penelitian pada topik yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih menekankan pada aspek bagaimana khalayak atau masyarakat menerima dan menyikapi grup band beraliran metal yang membawa pesan bernuansa Islami ini.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, akhirnya penelitian tentang representasi tawakal dalam album *Beauty Lies Beneath Karya Purgatory* ini bisa diselesaikan. Dalam tulisan yang sederhana ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi berguna bagi masyarakat luas, serta dapat mengambil pelajaran dan hikmah dari apa saja yang terkandung dalam penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Akhirnya kritik dan saran yang membangun selalu diterima penulis sehingga dapat membuat penulis berkembang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al Aziz Al Darini, *Terapi Menyucikan Hati: Kunci-kunci Mendekatkan Diri Kepada Ilahi*, Bandung: Al-Bayan, 2003.
- Ahmad Mujab Mahali, *Menyingkap Tabir Amal Shalih*, Yogyakarta: Al Manar, 2004.
- Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: CV Bima Sakti, 2000.
- Amr Khaled, *Buku Pintar Akhlak: Memandu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik, Lebih Otentik*, Jakarta: Zaman, 2012.
- Asmuni Syukur, *Dasar Dasar Strategi Islam*, Surabaya: Al Iklas, 1983.
- Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Arkola, 1994.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumirestu, 1990.
- Eko Endarmo, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2009.
- Hasbi Ash Shiddieqy, *Al-Islam*. I, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001.
- Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Pendakian Menuju Allah Penjabaran Kongkrit Iyyaka Na'budu wa iyyaka Nastain*, Terj. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1998.
- Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya, 2004.
- John Hartley, *Communication, Cultural and Media Studies: Konsep Kunci*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010
- Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 1997.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Muhammad Al Ghazali, *Selalu Melibatkan Allah: Sehat Spiritual, Sukses Sosial*, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2003.
- Muhammad Taqi Mishbah Yazdi, *Dua Puluh Dua a sehat Abadi Penghalus Budi*, Jakarta: Citra, 2012.

- Muhammad Taqi Mishbah Yazdi, *Dua Puluh Dua Nasehat Abadi Penghalus Budi*, Jakarta: Citra, 2012.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Sami Bin Abdullah, *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul: Menggali Nilai-nilai Kehidupan Para Utusan Allah*, Jakarta: Almahira, 2012.
- Shaleh Ahmad Asy Syami, *Berakhlak dan Beradab Mulia: Contoh-contoh ddari Rasulullah*, Jakarta: gema Insani, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2007.
- Sunarto dkk, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, Yogyakarta : Mata Padi /Presindo, 2011.
- Sutan Muhammad Zain, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Jakarta: Grafika, tth.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 200.
- Syafiq Muhammad, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

#### **SKRIPSI:**

- Lestari Adchapura Nantika, *Pesan-pesan Dakwah Islam Dalam Syair Nasyid Raihan*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Muhtadin, *Pesan-pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Rhoma Irama*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Fuzi Asih, *Pengemasan Pesan Lirik Lagu Maher Zein dalam Album Thank You Allah*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Pramudya Adhy W, *Representasi Nilai-nilai Moral dalam Lirik Lagu Rap (Studi Semiotik Terhadap Lagu “Ngelmu Pring” yang Dipopulerkan oleh*

*Group Musik Rap Rotra*), Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UPN Veteran, 2011

**Website:**

*Purgatory: Lagu Tiga Jurus Versus Lirik Berat*, <http://www.gatra.com/entertainmen/music/2008--purgatory-lagu-tiga-jurus-versus-lirik-berat-.html>, diakses pada tanggal 15 Juni 2013

Ari Wahyudi, *Tawakal Kepada Allah*, <http://pemudamuslim.com/aqidah/tawakal-kepada-allah/>, diakses pada tanggal 17 Juni 2013.

Fury Ayunindya, *Lagu Sebagai Media Penyampai Pesan*, <http://edukasi.kompasiana.com/2013/03/11/lagu-sebagai-media-penyampai-pesan-541642.html>, diakses pada tanggal 2 Mei 2013

Muhammad Nuh, *Makna Tawakal*, <http://www.eramuslim.com/peradaban/tafsir-hadits/makna-tawakal.htm>, diakses pada tanggal 3 Juli 2013.

*Terjemah Sya'ir Album Beauty Lies Beneath*, <https://www.facebook.com/notes/purgatory/terjemah-syair-album-beauty-lies-beneath/185084406216>, diakses pada tanggal 11 Juni 2013.

*Welcome To Our Mogerhood Family*, <http://wearemogerz.blogspot.com>

